Indonesian Culture and Religion Issues Vol: 1, No 2, 2024, Page: 1-9

Perkembangan Bahasa Asing di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia

Fotina Imelda Lareina*, Maria Angela Nariswari Binar Prakoso, Ferinta Ari Subekti, Rahma Swastika, Dimas Salwa Fitroni, Eni Nurhayati

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Abstract: Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran penting dalam penggunaannya baik secara formal maupun non formal. Pengaruh globalisasi pada saat ini tentu juga berpengaruh pada eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu bangsa Indonesia dan dalam penyerapan kata asing sebagai kata serapan. Hal ini perlu dilakukan untuk menutupi kekurangan-kekurangan dalam bahasa Indonesia berupa terbatasnya jumlah, jenis kata, istilah ataupun ungkapan yang mampu mewakili aspek kehidupan Masyarakat mulai dari kejiwaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan hingga teknologi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengacu pada sumber data KBBI VI untuk menganalisis kosakata serapan dari 7 bahasa asing yang telah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa banyaknya kata serapan tersebut menggambarkan fleksibel bahasa Indonesia dalam mengikuti perkembangan zaman, yang berpotensi mendukung kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini juga berdampak terhadap kehidupan sosial Masyarakat Indonesia sehingga dapat lebih mengikuti perkembangan global dengan tetap mempertahankan bahasa Indonesia.

Keywords: Ragam Bahasa, Bahasa Asing

DOI: https://doi.org/ 10.47134/diksima.v1i2.30
*Correspondence: Fotina Imelda Lareina
Email: fotinaimelda@gmail.com

Received: 25-05-2024
Accepted: 27-05-2024
Published: 06-06-2024

Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (BY SA) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *The Indonesian language plays a crucial role as the national language, both formally and informally. The impact of globalization today also affects the existence of the Indonesian language as the mother tongue of the Indonesian nation and in the absorption of foreign words as loanwords. This is necessary to compensate for the deficiencies in the Indonesian language, such as the limited number and types of words, terms, or expressions that can represent various aspects of society ranging from spirituality, culture, science, sociality to technology. The research method employs a qualitative descriptive approach, referring to the data source of KBBI VI to analyze loanwords from 7 foreign languages that have been adopted into the Indonesian Language. The research findings indicate that the abundance of loanwords illustrates the flexibility of the Indonesian Language in keeping up with the times, potentially supporting advancements in various aspects of life. This also impacts Indonesian society, allowing them to keep up with global developments while preserving the Indonesian language.*

Keywords: *Variety of Languages, Foreign Languages*

Pendahuluan

Bahasa dapat diartikan sebagai bunyi maupun suara yang mempunyai makna yang dihasilkan oleh alat ucap manusia untuk kemudian digunakan atau ditetapkan sebagai alat untuk berkomunikasi antar perorangan atau antar kelompok (Saragih, 2022). Hal ini

bertujuan untuk dapat melahirkan pemikiran dan rangsangan perasaan. Dengan adanya pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa bahasa mempunyai peran penting di kehidupan manusia karena dengannya manusia dapat saling menyampaikan ide hingga perasaan atau bahkan menyebarkan informasi baik secara langsung melalui lisan atau melalui media lain seperti tulisan(Puspitasari & Sukma, 2022).

Masyarakat Indonesia menggunakan bahasa resmi mereka yaitu bahasa Indonesia dalam proses komunikasi sehari-hari(Harahap, 2006). Namun berkembangnya zaman dan pengaruh globalisasi saat ini menjadikan banyaknya bahasa asing yang mulai masuk di kalangan masyarakat. Bahasa-bahasa asing tersebut masuk melalui arus teknologi, budaya, hingga dari dunia hiburan seperti bahasa Korea yang masuk bersamaan dengan mendunianya KPop maupun bahasa Jepang yang masuk karena anime semakin banyak digemari (Jumariam et al., 1996). Selain itu tidak jarang ditemui perusahaan yang lebih menggemari pelamar yang memiliki kemampuan bahasa asing dibanding dengan pelamar yang menguasai bahasa Indonesia karena faktor eksistensi perusahaan(Nugraeni & Setiawan, 2021).

Hal ini tentu berpengaruh pada penggunaan bahasa di masyarakat di mana saat ini banyak ditemui penggunaan bahasa slang dalam berkomunikasi sehari-hari. Slang adalah bentuk bahasa yang dipakai oleh kelompok tertentu dengan ciri-ciri khusus dan bersifat rahasia(Zaidan et al., 2018). Slang umumnya digunakan oleh kalangan anak muda atau remaja. Bahasa ini dibuat dengan memainkan bunyi atau huruf dengan proses seperti penambahan, pemadatan atau pengubahan posisi bunyi atau penggunaan kata yang bervariasi karena terbentuk menjadi sebuah kata baru (Khoirurrohman & Abdan, 2020).

Kata gaul akhir-akhir ini sering digunakan, baik di dalam penggunaan media sosial maupun di dalam penggunaan kehidupan masyarakat sehari-hari(Nurlatifah et al., 2017). Kata RILL merupakan salah satu contoh kata gaul yang banyak digunakan. Kata ini dimodifikasi dari kata bahasa Inggris *'real'* yang berarti nyata, asli, tampak, atau berwujud menjadi sebuah kata RILL yang berarti 'benarkah?' yang biasanya digunakan untuk menanyakan kebenaran sebuah situasi atau hal (Febriyanto, Rahmawati. S, Apriliya, Ramadhana, & Nurhayati, 2023). Kata ini marak digunakan pada platform TikTok mulai pertengahan tahun 2023. Bahasa Indonesia sendiri memiliki kata serupa yang bermaksud sama namun masuk dalam bentuk baku dan dimuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "riil" sebagai kata yang memiliki makna nyata atau sungguh(Aso & Konisi, 2021).

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar sebagai salah satu fungsi dalam penggunaannya bisa digunakan pada aspek hukum di mana bahasa memegang peranan penting dalam implikasi yang mendalam dalam penafsiran, penjelasan dan kepastian hukum(Rahayu, 2007). Risiko terjadinya pemahaman yang ambigu terhadap

sebuah dokumen hukum dapat saja terjadi apabila tidak dirumuskan dengan bahasa yang tepat atau jelas sehingga tidak dapat menghasilkan kepastian hukum yang sesuai(Yinghan, 2020). Aspek multilingualisme juga menjadi faktor penting dalam memberlakukan sebuah dokumen hukum di mana proses penerjemahan sebuah dokumen hukum ke dalam suatu bahasa dapat menimbulkan sebuah tantangan (Fuady, Rabbani, Reina, Novia, & Nurhayati, 2024).

Penyerapan kosakata dalam bahasa Indonesia sangat penting untuk mengatasi keterbatasan jumlah dan jenis kata, istilah ataupun ungkapan yang mampu mewakili aspek kehidupan Masyarakat mulai dari kejiwaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan hingga teknologi (Meysitta, 2018). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahkan secara rutin melakukan pemutakhiran KBBI yang setiap dua kali setahun pada bulan April dan Oktober(Zurin & Ulfa, 2024). Pemutakhiran ini sebagai bentuk memperbarui atau memberikan pembaharuan terhadap kata-kata yang sesuai dengan perkembangan. Pemutakhiran KBBI IV yang dilakukan terakhir kali pada Oktober 2023 lalu berhasil menambahkan 1.202 entri baru dari bahasa Jawa Kuno berupa kata dari beberapa bidang ilmu seperti agama Budha, kedokteran, dan geografi (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023).

Dalam jurnal ini objek penelitian akan difokuskan pada KBBI VI. Pemilihan edisi tersebut dikarenakan KBBI VI adalah edisi terbaru sehingga objek dapat dipastikan kemutakhirannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahun dan teknologi sekarang. Penelitian dalam jurnal ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

1. Mengamati bentuk penambahan jumlah kosakata serapan pada KBBI

   Salah satu penyebab terjadinya perkembangan atau penambahan dalam bahasa Indonesia adalah gabungan dari proses alami dan proses sengaja. Proses alami dapat dikatakan sebagai proses terjadinya kontak bahasa sedangkan proses sengaja melibatkan pemungutan maupun penyerapan kata dari bahasa lain(Bakri & Rusli, 2022).
2. Mengamati bentuk penambahan kosakata serapan berasal dari bahasa asing dalam KBBI

   Bahasa Indonesia dalam penggunaan kata dapat dibentuk dengan dua cara yaitu dengan membentuk kata dari dalam dan dari luar bahasa Indonesia yang kemudian dilakukan penyesuaian unsur bahasa seperti ejaan, bentuk, lafal, dan makna atau arti dari kata tersebut untuk menghilangkan keasingan dari kata tersebut. Proses ini dapat dilakukan melalui proses afiksasi, reduplikasi ataupun rekomposisi(Maneechukate, 2014).
3. Mengamati pertambahan makna kosakata serapan berasal dari bahasa asing dalam KBBI

Setiap bahasa termasuk Bahasa Indonesia memiliki suatu kata yang bisa saja mengalami pergantian makna sesuai dengan kebutuhan pengguna atau masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut. Makna kata yang ada harus sesuai dengan pengertian dan tujuan istilah yang ingin disampaikan. Perubahan ini dapat terjadi secara diakronis di mana makna yang dimiliki kata mungkin saja akan mengalami perubahan dalam jangka waktu yang lama, terjadi hanya pada beberapa kata serta disebabkan oleh beberapa faktor(Isnaeni et al., 2020).

Penelitian ini sekaligus dilakukan untuk lebih menonjolkan penggunaan bahasa Indonesia khususnya di lingkup akademisi seperti di lingkungan kampus. Hal tersebut dilakukan untuk lebih mendorong eksistensi bahasa Indonesia sebagai identitas nasional sekaligus salah satu aspek penting dari budaya kita. Dengan penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan kampus, mahasiswa diharapkan dapat lebih menunjukan rasa cinta dan menghargai budaya dan warisan Indonesia sekaligus turut serta melestarikannya (Hakim, Yani, Nurlatifah, & Kembara, 2023)

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian dengan judul "Perkembangan Bahasa Asing di Inonesia dan Pengaruhnya Terhadap Kata Serapan Dalam Bahasa Indonesia" menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif dengan sumber penelitian menggunakan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) VI. Data tersebut berupa kosakata serapan bahasa asing dalam KBBI VI yang berasal dari 7 bahasa asing yang diadopsi ke dalam bahasa Indonesia. Pengumpulan data sendiri melalui metode simak dengan teknik catat. Data diambil dengan cara mengambil sampel yang representatif dari kata serapan yang berasal dari bahasa asing seperti bahasa Arab, Inggris, Belanda, Portugis dan bahasa India. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menginterpretasikan data tersebut untuk mengidentifikasi pola bahasa melalui tren, pola dan dampak sosial. Penyajian hasil penelitian akan disajikan secara sistematis mencakup deskripsi dan implementasi kata serapan dari bahasa asing tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Banyaknya kata serapan dalam bahasa Indonesia tidak bisa luput dari proses sejarah di masa silam. Selama mengalami masa penjajahan, banyak bangsa asing yang keluar masuk Indonesia sehingga meninggalkan jejak sejarah berupa bahasa yang kemudian diadaptasi oleh Masyarakat lokal ke dalam bahasa mereka sendiri. Sifat bahasa Indonesia yang terbuka menjadikannya banyak menyerap istilah dari bahasa asing serta bahasa daerah di Indonesia itu sendiri. Berdasarkan data yang dirujuk pada buku Senarai Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia, beberapa negara yang paling banyak diserap bahasanya

antara lain adalah Belanda dengan 3.280 kata, Arab dengan 1.495 kata, Inggris dengan 1.610 kata, Sansekerta dengan 677 kata, Tionghoa dengan 290 kata, Portugis dengan 131 kata, Tamil dengan 83 kata, Parsi dengan 63 kata dan Hindi dengan 7 kata (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1995, 1995).

Berdasarkan informasi tersebut, terlihat bahwa sebagian besar negara yang diserap bahasanya oleh bahasa Indonesia merupakan negara yang dulu memiliki hubungan erat dengan Hindia Belanda (Indonesia sebelum Merdeka), termasuk keterlibatan dalam perdagangan dan pemerintahan kolonial(Pitrianti & Perdana, 2022). Belanda, Inggris dan Portugis memiliki hubungan erat dengan Indonesia sebagai penjajah di masa lalu di mana masa penjajahan lebih dari 3 Abad menjadikan ketiganya menyumbangkan ratusan hingga ribuan kosa kata kepada bahasa Indonesia. Selain itu bahasa Arab, China dan Tamil juga turut menyumbangkan angka yang besar mengingat hubungan perdagangan ketiga negara tersebut yakni Arab, China dan India dengan Hindia Belanda di masa lalu(Yasin, 2018).

1. **Pengaruh Bahasa Asing terhadap Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia**

   Pada KBBI VI yang dimutakhirkan pada Oktober 2023 lalu terdapat penambahan beberapa ungkapan baru dari bahasa asing dan bahasa daerah seperti kata *abrahmacariya veramani sikhapadam samadiyami, adat bak poteumeureuhom, hukom bak syiah kuala, qanun bank putro phang, reusam bak laksamana, ahosi kamma, baby boomer* dan peribahasa *hujan keris lembing di negeri kita, hujan emas perak di negeri orang, baik jua di negeri kita*. Adanya penambahan kata atau ungkapan ini membawa dampak positif yaitu semakin kayanya kosa kata bahasa Indonesia sekaligus sebagai bentuk penyesuaian bahasa Indonesia terhadap kondisi global agar lebih dapat diterima dan dipahami oleh khalayak luas(Putri et al., 2021).

2. **Perubahan dalam Penggunaan Kata Serapan**

   Beberapa kata serapan dalam bahasa asing tetap ditulis sama dengan kata asli dari bahasa asal mereka sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimana baiknya kita menulis kata tersebut sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Contoh beberapa kata tersebut di antaranya:

Table 1. Kata Serapan yang Tidak Berubah Susunan Katanya dalam Bahasa Indonesia

Kata Serapan	Kata Asli	Asal	Arti
Absurd	Absurd	Bahasa Inggris	Tidak masuk akan; mustahil
Acara	Acara	Bahasa Sansekerta	Program
Alumni	Alumni	Bahasa Latin	Lulusan perguruan tinggi

Bangket	Bangket	Bahasa Belanda	Perasan kunyit, laos, dan rempah lainnya sebagai penghilang bau anyir pada daging atau ikan
Blender	Blender	Bahasa Inggris	Alat yang menggunakan tenaga listrik untuk melumatkan buah, makanan, dan sejenisnya
Debut	Debut	Bahasa Inggris	Penampilan untuk pertama kali di depan umum
Laptop	Laptop	Bahasa Inggris	Komputer pribadi yang agak kecil
Pipa	Pipa	Bahasa Portugis	Pembuluh
Platform	Platform	Bahasa Inggris	Rencana kerja; program; tempat yang tinggi; panggung; pentas; mimbar
Sujud	Sujud	Bahasa Arab	Berlutut serta menundukkan kepala sampai ke lantai
Tunai	Tunai	Bahasa Tamil	Kontan

Dari data yang tertera di tabel 1.1 tersebut, terlihat bahwa penyerapan kata-kata asing kadang tidak dibarengi dengan adanya pengubahan struktur kata karena beberapa faktor seperti frekuensi penggunaan kata tersebut, kesesuaian fonologi atau pola bunyi dalam bahasa Indonesia, adaptasi budaya, untuk memudahkan berkomunikasi dan konversi kosakata. Pemahaman dalam hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kosa kata dalam bahasa yang dapat berkembang dan pengaruh yang dapat diberikan karena adanya budaya yang saling berinteraksi.

3. **Adaptasi Bahasa Indonesia terhadap Globalisasi**

Perkembangan kata serapan dalam bahasa Indonesia erat kaitannya dengan pengaruh globalisasi sekaligus menjadi bukti bahwa bahasa Indonesia mampu beradaptasi untuk dapat mengatasi hal tersebut. Bahasa Indonesia terus berkembang mengikuti perubahan zaman termasuk mengadopsi istilah-istilah baru dari bahasa asing untuk menunjukkan fleksibilitas bahasa Indonesia dalam mengikuti perkembangan global. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pengayaan bahasa Indonesia yang dapat mendukung kemajuan dari berbagai bidang seperti bidang teknologi, bisnis, mode, hingga dunia hiburan. Adaptasi bahasa Indonesia terhadap globalisasi juga mendukung adanya gaya komunikasi baru yang terkesan lebih santai, singkat dan cepat yang sejalan dengan tren komunikasi global yang cenderung tidak terlalu formal dan lebih modern. Namun, jika tidak ditangani dengan bijaksana, situasi ini bisa berdampak negatif karena dapat saja menghilangkan identitas bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu bangsa Indonesia serta dapat menimbulkan ketergantungan pada bahasa asing yang dapat mendorong pudarnya rasa kecintaan dan kebanggan kita terhadap bahasa Indonesia(Putri et al., 2021).

Simpulan

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi bangsa Indonesia tidak bisa menghindari dari pengaruh globalisasi dan tuntutan perkembangan zaman pada saat ini. Dengan adanya adaptasi bahasa Indonesia, dapat mendorong adanya peningkatan katas serapan dari bahasa asing untuk dapat mendorong perkembangan dalam berbagai bidang mulai dari bidang teknologi, bisnis, mode, hingga dunia hiburan. Hal ini sekaligus menunjukan bahwa bahasa Indonesia memiliki sifat terbuka menjadikan bahasa Indonesia lebih fleksibel dalam mengikuti arus perkembangan zaman. Namun, jika tidak dikelola dengan bijaksana hal ini juga dapat menimbulkan konsekuensi negatif. Banyaknya kata serapan dari bahasa asing juga tidak terpisahkan dari faktor sejarah bangsa Indonesia sehingga dapat dikatakan bahwa fleksibilitas bahasa Indonesia nyata adanya karena dapat terus bertahan dan berkembang dari masa ke masa.

Daftar Pustaka

Aso, L., & Konisi, L. Y. (2021). THE USE OF INDONESIAN LOAN WORDS IN MUNA LANGUAGE (Penggunaan Kata-Kata Serapan Bahasa Indonesia dalam Bahasa Muna). Kandai. http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/3481

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023, Oktober). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diakses dari KBBI VI Daring: https://kbbi.kemdikbud.go.id/Beranda/Pemutakhiran

Bakri, M. A., & Rusli, N. F. M. (2022). Variasi Sebutan Kata Serapan Bahasa Inggeris dalam Kalangan Mahasiswa. Jurnal Melayu. http://journalarticle.ukm.my/20516/1/59265-196101-1-SM.pdf

Febriyanto, R. D., Rahmawati. S, S. D., Apriliya, Y., Ramadhana, E., & Nurhayati, E. (2023). DAMPAK BAHASA GAUL TERHADAP BAHASA INDONESIA PADA MAHASISWA PRODI AGRIBISNIS UPN 'VETERAN' JAWA TIMUR. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5799-5807.

Fuady, A. R., Rabbani, B. R., Reina, Z., Novia, M., & Nurhayati, E. (2024). Pentingnya Bahasa Baku dalam Dokumen Hukum: Aspek Legal. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 1715-1729.

Hakim, A. R., Yani, N. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan. Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa, 232-242.

Harahap, B. (2006). Kamus kata serapan bahasa Jepang= Dictionary of Japanese loan-words. (No Title). https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282271631423872

Isnaeni, H., Samingin, F. X., & Wulandari, A. (2020). Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi di SMA. Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra ….

Jumariam, Q., Meity, T., & Ruddyanto, C. (1996). Senarai kata serapan dalam bahasa indonesia. (No Title). https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000794001212672

Khoirurrohman, T., & Abdan, M. R. (2020). ANALISIS PEMAKAIAN VARIASI BAHASA SLANG PADA REMAJA DESA KALINUSU: KAJIAN SOSIOLINGUISTIK. Jurnal SEMANTIKA, 1-11.

Maneechukate, S. (2014). Kata serapan bahasa sanskerta dalam bahasa indonesia dan bahasa thai sebagai bahan pengajaran bahasa. Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi …. http://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/5227

Meysitta, L. (2018). PERKEMBANGAN KOSAKATA SERAPAN BAHASA ASING DALAM KBBI. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA), 1-10.

Nugraeni, A., & Setiawan, T. (2021). English loanwords in the destinasi indonesia magazine (kata serapan bahasa inggris dalam majalah destinasi indonesia). Indonesian Language Education and …. https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/5971

Nurlatifah, E., Sudaryat, Y., & Kuswari, U. (2017). Kata Serapan Bahasa Sunda (Pendekatan Étimologi, Morfologi, Dan Grafologi). Lokabasa. https://ejournal.upi.edu/index.php/lokabasa/article/download/14197/8190

Pitrianti, S., & Perdana, T. I. (2022). Analisis Kata Serapan Asing pada Koran Kompas serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Kosakata di Sekolah. Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra …. https://jurnal.unigal.ac.id/literasi/article/view/6219

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1995. (1995). Senarai Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia. Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Puspitasari, D. A., & Sukma, B. P. (2022). Memotret Hoaks Covid-19 di Awal Pandemi Melalui Analisis Wacana Berbasis Linguistik Korpus. Ranah: Jurnal …. http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/5152

Putri, M. R., Fachrullah, T. A., & Machdalena, S. (2021). Pola Perubahan Fonem Vokal Dan Konsonan Kata Serapan Dari Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia. Prosodi. https://journal.trunojoyo.ac.id/prosodi/article/view/12183

Rahayu, E. T. (2007). Pembentukan dan Penulisan Kata serapan Dari Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Jepang. eprints.undip.ac.id. http://eprints.undip.ac.id/33955/

Saragih, D. K. (2022). Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Tambusai, 2569-2577.

Yasin, A. (2018). Bahasa Arab dalam bahasa Indonesia (analisis kritis perubahan makna kata serapan bahasa Arab). Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diwan/article/view/4670

Yinghan, G. (2020). Analisis kata-kata serapan dari dialek min nan dalam bahasa Indonesia. journal.unesa.ac.id. https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpi/article/view/10282

Zaidan, N. A., bin Abd Rahman, M. Z., & ... (2018). ANALISIS ASPEK PERUBAHAN FONETIK DAN FONEMIK BAGI KATA SERAPAN BAHASA ARAB DALAM BUKU TEKS PENDIDIKAN ISLAM SEKOLAH RENDAH. O-JIE: Online Journal of …. http://jummec.um.edu.my/index.php/O-JIE/article/view/14341

Zurin, K., & Ulfa, M. (2024). Analisis Kata Serapan Bahasa Arab Dalam Tindak Tutur Masyarakat Melayu Bengkalis. AL-IMAM: Journal on Islamic Studies …. https://pub.darulfunun.id/index.php/imam/article/view/52